

PELATIHAN PENYUSUNAN ARTIKEL ILMIAH SEBAGAI UPAYA PENINGKATAN KOMPETENSI AKADEMIK MAHASISWA.

Wolter Mongsi^{1*}, Saifu², Badaruddin³, Jud⁴, Muhammad Rusli⁵, Sariul⁶

¹ Universitas Halu Oleo, Indonesia, email: woltermongsidi@uho.ac.id

² Universitas Halu Oleo, Indonesia, email: saifu@uho.ac.id

³ Universitas Halu Oleo, Indonesia, email: badaruddin@uho.ac.id

⁴ Universitas Halu Oleo, Indonesia, email: jud_pjok@uho.ac.id

⁵ Universitas Halu Oleo, Indonesia, email: muhrusli@uho.ac.id

⁶ Universitas Halu Oleo, Indonesia, email: sariul@uho.ac.id

*Koresponden penulis

Info Artikel

Received: 05 Nov 2025

Acepted: 05 Des 2025

Published: 17 Jan 2026

Keyword:

Training; scientific articles;
academic competitions;
students

Kata Kunci:

Pelatihan; artikel ilmiah;
kompetisi akademik;
mahasiswa

Abstract

The Scientific Article Writing Training was conducted as a form of community service aimed at improving students' ability to write scientific articles in accordance with academic principles. This activity was motivated by students' low ability to write scientific papers worthy of publication. The implementation method included lectures, demonstrations, and direct practice with intensive guidance in the use of the Mendeley application and scientific reference management. The results of the activity showed a significant increase in students' understanding of scientific article structure, citation skills, and the use of writing support software. In addition, students showed increased motivation to write and publish scientific papers. This activity is expected to be the first step in fostering a productive academic culture among students and improving the quality of scientific publications in higher education.

Abstrak

Pelatihan Penyusunan Artikel Ilmiah dilaksanakan sebagai bentuk pengabdian kepada masyarakat yang bertujuan untuk meningkatkan kemampuan mahasiswa dalam menulis artikel ilmiah sesuai kaidah akademik. Kegiatan ini dilatarbelakangi oleh rendahnya kemampuan mahasiswa dalam menulis karya ilmiah yang layak publikasi. Metode pelaksanaan meliputi ceramah, demonstrasi, dan praktik langsung dengan pendampingan intensif dalam penggunaan aplikasi mendeley dan pengelolaan referensi ilmiah. Hasil kegiatan menunjukkan peningkatan signifikan 90% dalam pemahaman mahasiswa terhadap struktur artikel ilmiah, kemampuan sitasi, dan penggunaan perangkat lunak pendukung penulisan. Selain itu, mahasiswa menunjukkan peningkatan motivasi untuk menulis dan mempublikasikan karya ilmiah. Kegiatan ini diharapkan menjadi langkah awal dalam menumbuhkan budaya akademik produktif di kalangan mahasiswa dan meningkatkan kualitas publikasi ilmiah di perguruan tinggi.

PENDAHULUAN

Era akademik saat ini, kemampuan mahasiswa dalam menghasilkan karya ilmiah merupakan bagian penting dari proses pendidikan tinggi (Jayanegara et al., 2023). Mahasiswa tidak hanya dituntut untuk memahami materi perkuliahan secara teoritis, tetapi juga mampu menyampaikan gagasan, hasil penelitian, atau kajian ilmiah dalam bentuk tulisan yang dapat dipublikasikan di jurnal ilmiah (Rusli et al., 2023). Di Jurusan Ilmu Keolahragaan, potensi mahasiswa dalam mengeksplorasi isu-isu keolahragaan sangat besar, baik dari aspek fisiologis, biomekanika, psikologis, maupun manajemen olahraga. Namun demikian, potensi tersebut belum sebanding dengan jumlah karya ilmiah yang dihasilkan mahasiswa dan berhasil dipublikasikan secara formal.

Kualitas pendidikan tinggi sangat ditentukan oleh kemampuan sivitas akademika, termasuk mahasiswa, dalam menghasilkan dan menyebarluaskan ilmu pengetahuan. Salah satu indikatornya adalah kemampuan menulis dan mempublikasikan karya ilmiah (Mardikawati et al., 2023). Mahasiswa sebagai calon ilmuwan, pendidik, dan praktisi dituntut untuk memiliki kompetensi akademik yang mencakup kemampuan berpikir kritis, analitis, dan komunikatif, yang salah satunya dapat diukur melalui kemampuan menyusun artikel ilmiah (Arifianto et al., 2024).

Dalam konteks Jurusan Ilmu Keolahragaan, kebutuhan terhadap peningkatan kompetensi penulisan ilmiah semakin penting, seiring dengan berkembangnya isu-isu strategis dalam dunia olahraga seperti peningkatan performa atlet, kesehatan melalui aktivitas fisik, serta kebijakan olahraga berbasis riset. Namun, realitas di lapangan menunjukkan bahwa banyak mahasiswa masih mengalami kendala dalam menulis artikel, baik karena kurangnya pemahaman terhadap struktur penulisan, minimnya pengalaman dalam mencari referensi ilmiah, maupun tidak adanya bimbingan teknis yang memadai (Nurgiansah, 2020). Lebih lanjut, belum adanya program pelatihan sistematis di tingkat jurusan yang secara khusus membekali mahasiswa dengan keterampilan penulisan artikel ilmiah menjadi salah satu faktor rendahnya kualitas dan kuantitas karya tulis mahasiswa (Yahrif & Supardi, 2023). Mahasiswa cenderung hanya menulis untuk memenuhi tugas akhir, tanpa melibatkan proses berpikir ilmiah yang mendalam dan sistematis. Hal ini menjadi hambatan dalam pencapaian kompetensi lulusan yang unggul secara akademik dan siap bersaing di dunia kerja atau pendidikan lanjutan (Arisetywan et al., 2022).

Di tengah tuntutan Tri Dharma Perguruan Tinggi, mahasiswa tidak hanya dituntut untuk menjadi objek pembelajaran, tetapi juga sebagai subjek penghasil ilmu. Kemampuan menulis artikel ilmiah menjadi bekal penting dalam mengembangkan karier akademik, melanjutkan studi, maupun berkontribusi

dalam pengembangan ilmu keolahragaan melalui publikasi. Dalam konteks jurusan, pelatihan ini juga dapat mendorong peningkatan prestasi akademik mahasiswa, misalnya dalam mengikuti lomba karya tulis ilmiah, seminar nasional, atau kompetisi penulisan. Di sisi lain, pelatihan ini juga mendukung visi jurusan dalam menghasilkan lulusan yang unggul, profesional, dan kompeten secara akademik. Semakin meningkatnya persaingan akademik di tingkat nasional dan internasional. Banyak jurnal ilmiah kini terbuka bagi mahasiswa untuk berkontribusi, baik dalam bentuk artikel hasil penelitian, tinjauan pustaka, maupun opini ilmiah berbasis data. Sayangnya, peluang ini sering terlewat karena mahasiswa tidak dibekali dengan kemampuan dan pengetahuan teknis yang memadai. Oleh karena itu, pelatihan ini tidak hanya menjawab kebutuhan akademik internal, tetapi juga memberikan peluang bagi mahasiswa untuk menembus dunia akademik yang lebih luas.

Kegiatan ini tidak hanya bersifat teoritis, tetapi juga aplikatif dan berbasis output. Peserta tidak hanya belajar tentang penulisan artikel, tetapi juga akan dipandu langsung untuk menghasilkan satu artikel ilmiah dalam bentuk draft siap submit. Metode yang digunakan adalah pendampingan personal selama proses penulisan. Selain itu, pelatihan ini juga memperkenalkan mahasiswa pada penggunaan teknologi dan perangkat bantu penulisan ilmiah seperti mendeley (manajemen referensi) dan turnitin (cek plagiarisme), yang belum banyak digunakan dalam pelatihan serupa di tingkat jurusan. Pendekatan ini memperkaya pengalaman belajar mahasiswa sekaligus menyesuaikan dengan kebutuhan dunia akademik masa kini yang berbasis digital.

Hasil observasi awal dilaksanakan pada mahasiswa ilmu keolahragaan FKIP Universitas Halu Oleo menunjukkan bahwa sebagian besar mahasiswa belum memahami sistematika penulisan artikel ilmiah yang baik dan benar. Mereka juga kurang familiar dengan perangkat penunjang penulisan seperti aplikasi referensi, cek plagiarisme, serta proses submit artikel ke jurnal ilmiah. Kegiatan menulis seringkali dianggap beban, bukan proses ilmiah yang menarik dan bermakna. Hal ini berimbas pada rendahnya minat menulis serta minimnya keterlibatan mahasiswa dalam kegiatan ilmiah seperti seminar, konferensi, maupun publikasi. Situasi ini menunjukkan adanya kesenjangan antara potensi akademik mahasiswa dengan kompetensi literasi ilmiah yang dimiliki. Oleh karena itu, diperlukan suatu intervensi dalam bentuk pelatihan yang sistematis, terarah, dan aplikatif agar mahasiswa dapat meningkatkan kompetensinya dalam menulis artikel ilmiah yang layak dipublikasikan.

Tujuan utama dari kegiatan ini adalah untuk meningkatkan kompetensi akademik mahasiswa Jurusan Ilmu Keolahragaan melalui pelatihan penulisan artikel ilmiah. Secara khusus, tujuan kegiatan ini meliputi meningkatkan pemahaman mahasiswa tentang pentingnya penulisan artikel ilmiah dalam dunia akademik dan profesional. Membekali mahasiswa dengan keterampilan teknis

dalam menyusun artikel ilmiah yang baik dan benar sesuai kaidah penulisan akademik. Mendorong mahasiswa untuk menghasilkan artikel ilmiah yang siap dipublikasikan di jurnal ilmiah internal atau eksternal. Membangun budaya akademik dan literasi ilmiah di lingkungan Jurusan Ilmu Keolahragaan. Meningkatkan daya saing akademik mahasiswa, baik dalam forum ilmiah maupun untuk keperluan karier dan pendidikan lanjutan.

METODE PELAKSANAAN

Tabel 1. Tahapan dan Langkah-Langkah Solusi Program
Pelatihan Penyusunan Artikel Ilmiah

Tahap Langkah	Deskripsi Kegiatan	Metode Pelaksanaan	Output yang Diharapkan	Indikator Keberhasilan
Analisis Kebutuhan dan Identifikasi Permasalahan Mitra	Melakukan survei terhadap mahasiswa mengenai pengalaman menulis karya ilmiah. Mengumpulkan data tentang pemahaman struktur artikel, teknik sitasi, dan pengalaman publikasi.	Survei daring dan luring. Wawancara kelompok kecil, Analisis hasil survei dengan pendekatan deskriptif.	Peta kebutuhan pelatihan dan daftar permasalahan utama mahasiswa dalam penulisan ilmiah.	Ditemukannya permasalahan inti dan kebutuhan pelatihan mahasiswa yang tervalidasi secara data.
Perencanaan Program Pelatihan	Menetapkan tujuan, jadwal, dan materi pelatihan. Menentukan narasumber dan fasilitator. Menyusun modul pelatihan (teori, praktik, dan pendampingan). Menyiapkan sarana pendukung seperti ruang, LCD, dan aplikasi Mendeley.	Rapat koordinasi tim pelaksana. Konsultasi dengan dosen pembimbing dan praktisi publikasi ilmiah. Penyusunan modul pelatihan berbasis kebutuhan.	Rencana kegiatan, modul pelatihan, dan daftar materi lengkap yang siap diimplementasikan.	Tersusunnya dokumen rencana pelatihan (RAB, jadwal, dan materi) yang disetujui tim dan mitra.

Pelaksanaan Pelatihan Hari Pertama (Pengantar dan Instalasi)	Sesi pembukaan dan sambutan dari pihak institusi. Pengenalan urgensi publikasi ilmiah bagi mahasiswa. Instalasi aplikasi Mendeley dan pembuatan akun jurnal online. Pengantar struktur dasar artikel ilmiah.	Metode ceramah interaktif. Demonstrasi langsung penggunaan Mendeley. Diskusi kelompok kecil.	Mahasiswa memahami sistematika artikel ilmiah dan mampu menggunakan Mendeley.	≥80% peserta mampu menginstal dan mengoperasikan aplikasi Mendeley dengan benar.
Evaluasi Kegiatan Pelatihan	Melakukan pre-test dan post-test kompetensi menulis ilmiah. Mengedarkan kuesioner kepuasan peserta. Melakukan observasi keaktifan selama kegiatan.	Evaluasi formatif dan sumatif. Analisis data kuantitatif dan kualitatif.	Laporan hasil evaluasi pelatihan (peningkatan skor kompetensi peserta).	Terjadi peningkatan nilai kompetensi menulis minimal 30% dari hasil pre-test ke post-test.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan PKM dilaksanakan sebagai bagian dari program pengabdian kepada masyarakat berbasis peningkatan kapasitas akademik mahasiswa. Kegiatan ini bertujuan untuk memberikan pemahaman dan keterampilan praktis kepada mahasiswa dalam menyusun artikel ilmiah yang sesuai dengan gaya selingkung jurnal serta mendorong budaya publikasi ilmiah di lingkungan perguruan tinggi. Pelatihan dilaksanakan selama satu hari, bertempat di Jurusan Ilmu Keolahragaan Universitas Halu Oleo. Peserta yang terlibat sebanyak 100 orang mahasiswa semester akhir. Pelatihan dibagi ke dalam tiga sesi utama, yaitu pengantar tentang hakikat karya ilmiah, struktur artikel ilmiah, etika publikasi, dan plagiarisme. Latihan penyusunan judul, abstrak, kata kunci, pendahuluan, metodologi, hasil, dan pembahasan menggunakan panduan template jurnal nasional.



Gambar 1. Proses pelatihan

Pelatihan penggunaan *mendeley* untuk manajemen referensi untuk pengecekan tata bahasa akademik. Kegiatan diakhiri dengan sesi bimbingan individual, di mana setiap peserta mendapatkan umpan balik langsung terhadap draft artikel yang mereka tulis selama pelatihan. Hasil kegiatan diukur melalui dua pendekatan hasil *pre-test* dan *post-test* pemahaman mahasiswa. evaluasi produk berupa draft artikel ilmiah yang disusun oleh peserta. Sebelum pelatihan, rata-rata mahasiswa memiliki pengetahuan yang terbatas tentang struktur dan gaya selingkung artikel ilmiah. Setelah pelatihan, terjadi peningkatan signifikan dalam seluruh aspek kemampuan.

Tabel 1. Perbandingan hasil pre-test dan post-test peserta pelatihan

Aspek Kompetensi	Nilai Rata-Rata Sebelum Pelatihan	Nilai Rata-Rata Sesudah Pelatihan	Peningkatan (%)
Pemahaman struktur artikel ilmiah	46	84	38
Penulisan abstrak dan kata kunci	42	80	38
Kemampuan menyusun daftar pustaka otomatis	28	88	60
Penggunaan Mendeley dalam sitasi	24	90	66
Etika publikasi dan plagiarisme	52	87	35

Berdasarkan data tersebut, peningkatan paling tinggi terdapat pada kemampuan menggunakan *Mendeley* (66%) dan penyusunan daftar pustaka otomatis (60%). Ini menunjukkan bahwa pelatihan berbasis praktik langsung memberikan dampak signifikan terhadap keterampilan teknis mahasiswa dalam menulis artikel ilmiah. Setiap peserta diwajibkan menghasilkan *draft* artikel ilmiah sepanjang 6-8 halaman sesuai dengan template jurnal nasional. Dari 100 peserta, 95 peserta (90%) berhasil menyelesaikan draft artikelnya, sementara 5 peserta lainnya (10%) masih dalam tahap revisi. Kualitas artikel yang dihasilkan dinilai berdasarkan lima aspek utama yaitu kejelasan struktur. Ketepatan format referensi. Relevansi isi dengan bidang keilmuan. Keterpaduan logika penulisan, dan kebakuan bahasa ilmiah. Sebagian besar peserta (60%) telah mampu menghasilkan artikel dengan kategori baik hingga sangat baik. Hal ini menunjukkan bahwa pelatihan berhasil meningkatkan kemampuan mahasiswa dalam menulis artikel ilmiah secara sistematis dan sesuai kaidah akademik.

Salah satu indikator penting keberhasilan kegiatan adalah peningkatan motivasi mahasiswa untuk menulis dan mempublikasikan karya ilmiah.

Berdasarkan hasil survei sebelum dan sesudah pelatihan, terdapat peningkatan signifikan terhadap minat publikasi ilmiah.

Gambar 2. Grafik peningkatan motivasi mahasiswa untuk publikasi ilmiah

Kategori Motivasi	Sebelum Pelatihan (%)	Sesudah Pelatihan (%)
Tidak Berminat	30	5
Berminat namun Ragu	45	15
Berminat dan Siap Menulis	25	80

Terlihat bahwa setelah pelatihan, 80% peserta menyatakan siap menulis dan mengirim artikel ke jurnal ilmiah. Hal ini menunjukkan bahwa kegiatan tidak hanya meningkatkan kemampuan teknis, tetapi juga membangun kepercayaan diri dan motivasi intrinsik mahasiswa untuk berkontribusi dalam bidang akademik. Tujuan utama kegiatan pengabdian ini adalah meningkatkan kompetensi akademik mahasiswa dalam penulisan artikel ilmiah. Berdasarkan hasil pengukuran, terjadi peningkatan nyata baik dari sisi pengetahuan konseptual maupun keterampilan teknis. Hasil ini sesuai dengan teori *experiential learning* dari Robani et al., (2021) yang menekankan bahwa pembelajaran yang efektif diperoleh melalui pengalaman langsung (*learning by doing*).

Pelatihan ini juga menerapkan prinsip *student-centered learning* yang memberikan ruang bagi mahasiswa untuk aktif berlatih dan berdiskusi. Model ini terbukti efektif meningkatkan kemandirian belajar serta keterampilan berpikir kritis mahasiswa (Febriyana & Winarti, 2021). Temuan kegiatan ini sejalan dengan penelitian oleh Astakoni, (2021), yang menyebutkan bahwa pelatihan penulisan artikel ilmiah berbasis praktik langsung dapat meningkatkan kemampuan akademik mahasiswa sebesar 58%. Demikian pula dengan hasil kegiatan pengabdian yang dilakukan oleh Zainuddin et al., (2023), tentang workshop penulisan artikel ilmiah untuk guru SMA, yang menunjukkan peningkatan signifikan dalam penguasaan teknik sitasi dan format jurnal setelah mengikuti pelatihan serupa.

Dampak kegiatan terhadap kompetensi akademik mahasiswa dapat dilihat dalam tiga dimensi utama yaitu mahasiswa memperoleh pemahaman yang lebih baik mengenai struktur artikel ilmiah, sistematika penulisan, dan gaya selingkung jurnal. Mahasiswa mampu mengaplikasikan keterampilan menulis, melakukan parafrase, mengelola referensi dengan *mendeley*, serta menyusun daftar pustaka otomatis. Penguasaan ini menunjukkan bahwa pelatihan berbasis praktik langsung sangat efektif dalam meningkatkan keterampilan menulis ilmiah. Setelah mengikuti pelatihan, sebagian besar mahasiswa menyatakan termotivasi untuk mempublikasikan hasil penelitian mereka. Hal ini

menunjukkan adanya perubahan sikap positif terhadap aktivitas menulis ilmiah yang sebelumnya dianggap sulit atau membosankan.

Selama pelaksanaan kegiatan, terdapat beberapa kendala yang dihadapi, antara lain yaitu waktu pelatihan yang terbatas, sehingga beberapa peserta belum dapat menyelesaikan artikel sepenuhnya. Kemampuan dasar menulis yang beragam, menyebabkan fasilitator harus memberikan perhatian lebih kepada peserta dengan kemampuan rendah. Keterbatasan fasilitas internet, yang menghambat pengunduhan referensi jurnal. Untuk mengatasi kendala tersebut, tim pelaksana memberikan solusi berupa pendampingan daring pascapelatihan, pembentukan grup whatsapp untuk konsultasi lanjutan, serta penyediaan template artikel yang dapat diunduh secara bebas.

Berdasarkan hasil evaluasi akhir kegiatan, terdapat empat komponen utama yang menunjukkan capaian signifikan, yaitu keterampilan menulis ilmiah, penguasaan teknologi akademik, motivasi publikasi ilmiah, serta keterlibatan aktif peserta selama pelatihan. Pertama, keterampilan menulis ilmiah mahasiswa mengalami peningkatan yang cukup tinggi. Peningkatan ini tampak pada kemampuan peserta dalam menyusun struktur artikel, menggunakan bahasa ilmiah yang baku, dan membangun logika penulisan yang koheren. Keberhasilan ini menunjukkan bahwa pelatihan berbasis praktik langsung mampu memperkuat kemampuan kognitif dan psikomotor peserta dalam memahami serta menerapkan kaidah penulisan ilmiah.

KESIMPULAN

Kegiatan Pelatihan ini efektif memperkuat pemahaman struktur artikel, keterampilan penggunaan aplikasi manajemen referensi (*mendeley*), serta menumbuhkan semangat publikasi ilmiah di kalangan mahasiswa. Dengan demikian, kegiatan ini berkontribusi nyata dalam membangun budaya akademik produktif dan meningkatkan kompetensi akademik mahasiswa di lingkungan perguruan tinggi.

UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terima kasih kepada Pimpinan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, kepada Jurusan Ilmu Keolahragaan, melalui Dana DIPA dengan Surat Perjanjian Nomor: 4569^a/UN29.5/PG/2025. PKM telah dilaksanakan dan berjalan lancar.

DAFTAR RUJUKAN

Arifianto, T., Syafii, M., Febrian, W. D., Sani, I., Wajnah, W., & Nainggolan, H. (2024). Pelatihan Penulisan Artikel Ilmiah Terindeks Scopus Berbantu Aplikasi Mendeley. *Community Development Journal: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 5(1), 121–128. <https://doi.org/10.31004/cdj.v5i1.24150>

- Arisetywan, K., Prastiwi, L. F., Lika, E., Kiha, E. K., & Rado, B. G. (2022). Pelatihan pembuatan daftar pustaka pada karya ilmiah mahasiswa menggunakan ms. Word dan mendeley. *Community Development Journal: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 3(2), 849–855. <https://doi.org/10.31004/cdj.v3i2.4917>
- Astakoni, I. M. P. (2021). Pengenalan Dan Pelatihan Pemanfaatan Mendeley Desktop Untuk Kalangan Akademik Dalam Membuat Citasi Karya Ilmiah. *ABDI MASSA: Jurnal Pengabdian Nasional (e-ISSN: 2797-0493)*, 1(03), 52–61. <https://aksiologi.org/index.php/abdimassa/article/view/161>
- Febriyana, M., & Winarti, W. (2021). Efektivitas model pembelajaran berbasis student centered learning untuk meningkatkan hasil belajar mahasiswa pada mata kuliah microteaching. *EduTech: Jurnal Ilmu Pendidikan Dan Ilmu Sosial*, 7(2), 378722. <https://doi.org/10.30596/edutech.v7i2.7055>
- Jayanegara, S., Hidayat, W., Hasim, M., Husda, B. R., Rifqie, D. M., & Halim, M. B. (2023). PKM Pelatihan Penulisan Artikel Ilmiah Sebagai Kiat Sukses Untuk Menulis PKM-AI dan PKM-GT bagi Mahasiswa. *TEKNOVOKASI: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 1(2), 114–120. <https://doi.org/10.59562/teknovokasi.v1i2.135>
- Mardikawati, B., Diharjo, N. N., Saifullah, S., Widyatiningtyas, R., Gandariani, T., & Widarman, A. (2023). Pemanfaatan Artificial Intelligence Dan Mendeley Untuk Penyusunan Karya Ilmiah: Pelatihan Interaktif Berbasis Teknologi. *Community Development Journal: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 4(6), 11453–11462. <https://doi.org/10.31004/cdj.v4i6.22460>
- Nurgiansah, T. H. (2020). Pelatihan penulisan artikel ilmiah bagi mahasiswa PPKn Universitas PGRI Yogyakarta. *Jurnal Nasional Pengabdian Masyarakat*, 1(1), 16–23. <https://doi.org/10.47747/pengabdiankepadamasyarakat.v1i1.114>
- Robani, M. E., Rachim, F. A., & Febriani, A. (2021). Metode learning by doing dalam mengoptilalisasi kualitas belajar siswa SMP. *Jurnal Ilmiah Edukasia*, 1(1), 24–30. <https://journal.upgris.ac.id/index.php/JIE/article/view/7961/3796>
- Rusli, M., Jud, J., Suhartiwi, S., Sariul, S., & Marsuna, M. (2023). Pelatihan Aplikasi Mendeley sebagai Instrumen Citation dan Reference Manager pada Penulisan Karya Ilmiah. *Lumbung Inovasi: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 8(3), 485–492. <https://doi.org/10.36312/linov.v8i3.1428>
- Yahrif, M., & Supardi, R. (2023). Pelatihan Penulisan Artikel Ilmiah Pada Mahasiswa Semester Akhir. *Abdi Samulang: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2(1), 9–15. <https://doi.org/10.61477/abdisamulang.v2i1.11>
- Zainuddin, Z., Sinen, K., Sardju, F., & Fajriyanti, N. (2023). Peningkatan kualitas karya ilmiah dengan Workshop Literasi Digital (Mendeley, Publish

or Perish, dan Grammarly). *Dedikasi Sains Dan Teknologi (DST)*, 3(1), 69–74. <https://doi.org/10.47709/dst.v3i1.2637>